

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran UPT BLK Tulungagung pada kejuruan pengolahan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja menurut prespektif ekonomi Islam.

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

³ *Ibid*, hlm. 17.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang mana data ini bisa berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.

Jenis metode dan pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPT BLK Tulungagung di Jl. Raya Ngunut Km.8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, yang mana lembaga tersebut merupakan salah satu UPT DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Timur yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang berkompeten khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Hal tersebut

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.15

yang menjadi alasan mengapa peneliti lebih memilih melakukan penelitian di UPT BLK Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, yang mana peneliti harus berhubungan langsung terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh.

Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan kemudian peneliti baru melakukan penelitian di lokasi. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak UPT BLK Tulungagung beserta staf-staf pegawai lainnya. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan sesuai dengan kejadian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas

datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁵

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁶

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan peran UPT BLK Tulungagung pada kejuruan Pengolahan Hasil Pertanian, hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi, dan bagaimana kualitas tenaga kerja pada masyarakat setelah adanya pelatihan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data kurikulum, data pegawai, dan data pengikut dalam setiap jurusan, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar yang ada di UPT BLK Tulungagung.

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Teknik-teknik yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai bagaimana fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai suatu tujuan.⁷

Penelitian ini menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang peran UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung pada sub kejuruan pengelolaan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Observasi ini ditujukan kepada pengelola BLK dan instruktur pelatihan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perannya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203.

Observasi juga dilakukan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kualitas tenaga kerja yang dihasilkan selama mengikuti pelatihan di BLK.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu teknik penyusunan data dengan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan disampaikan kepada setiap responden.⁹

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung pada sub kejuruan pengelolaan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir – butir pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 198.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194-195.

yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengelola BLK, instruktur dan peserta pelatihan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, orang (*people*), dan tempat (*place*).¹⁰ Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari naskah, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sebelum dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Untuk menunjang proses penelitian maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Proses analisis data pada penelitian ini memuat tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 201.

“kasar” yang muncul dari catatan lapangan.¹¹ Pada kegiatan ini dimulai pada awal penelitian dan dilanjutkan sampai kegiatan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sesuai pada sumber data asli atau sumber data lain. Namun, apabila data yang didapat ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 330.

4. Membicarakan dengan orang lain (*Peer debriefing*)

(*Peer debriefing*) yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.

5. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Proses memasuki lokasi penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data, pada tahap ini terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada pengurus kios 3 in 1 UPT BLK Tulungagung dengan membawa surat izin formal penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dan surat izin formal dari Badan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 272.

Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung. Setelah itu, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak, kemudian menentukan waktu melakukan wawancara.

2. Ketika berada dilokasi penelitian (*getting along*)

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap serta berusaha menangkap makna dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati. Oleh karena itu, peneliti berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

3. Pengumpulan data (*logging data*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
- b. Melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian, sehingga dapat memahami kondisi yang sebenarnya.
- c. melakukan dokumentasi dengan melakukan pencatatan peristiwa yang sedang terjadi baik berupa tulisan maupun gambar.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari hasil pengumpulan data dan selanjutnya melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Melakukan perbaikan hasil konsultasi